

ABSTRACT

Sholikha, Riza. 2016. *Woman Language Features In Michelle Obama's Speech As An African American First Lady*. Thesis. English Department, Faculty of Letters and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Advisor : Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd

Key words : Women Language, Women's Speech Features, Speech

The way how the women in delivering their utterances showed the special linguistics style which are evoked by them. Because of it, this research focused on the way how Michelle Obama acquired the women's speech features in delivering the speeches as an African American First Lady. Therefore, the aim of this research was to answer three problems of the study. They are what types of women's speech features are used by Michelle Obama, what types of women's speech features occur most frequently and how the purposes those features are used by her. Besides, this research was conducted using descriptive method. The data were taken from the scripts that are the words, phrases, clauses, and sentences that used by Michelle Obama. Then the data were analyzed by identifying and classifying the ten types of women's speech features defined by Lakoff.

The findings shown that there were only seven features are classified as women's speech features used by Michelle Obama. They are lexical hedges, rising intonation on declarative, empty adjective, intensifier, hypercorrect grammar, superpolite form, and empathic stress. While the other speech features were not found such as tag question, precise color terms, and avoidance of strong swear words. Besides, the emergence of every features had been found is different. The total emergence of lexical hedges is twenty nine. Rising intonation appears in total five and empty adjective appears in total two. Next, there are eighty four occurring in intensifier, twenty occurring in hypercorrect grammar, and two in super polite form and the last feature is empathic stress is eight. The most frequently feature is intensifier. Then, the purposes of using women's speech features are: lexical hedges is for mitigating the statement to her audiences and to show a doubt or confidence, rising intonation is for being strengthen, empty adjective is for being admiration something, intensifier is for persuade their addressee to take them seriously and strengthen the meaning, hypercorrect grammar is for rising woman social status as a behave, superpolite form is for leaving strengthen, and the last empathic stress is for emphasizing certain words.

In this study the writer gives suggestions to next researchers who want to analyze about women language features: use other theory about women's speech features and use directly research such as woman language in traditional market. It will make different and can be enrich our knowledge.

INTISARI

Sholikha, Riza. 2016. *Woman Language Features In Michelle Obama's Speech As An African American First Lady*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd

Kata Kunci : Bahasa perempuan, fitur bahasa perempuan, pidato

Cara bagaimana perempuan dalam memberikan ucapan-ucapan mereka menunjukkan gaya linguistik khusus yang diutarakan oleh mereka. Oleh karena itu, penelitian ini focus pada cara bagaimana gaya bahasa Michelle Obama dalam memberikan pidato sebagai seorang Ibu Negara dari Africa Amerika. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab tiga masalah penelitian. Yang pertama adalah jenis fitur bahasa perempuan apa yang digunakan oleh Michelle Obama, jenis fitur bahasa perempuan yang sering digunakan, dan apa tujuan fitur-fitur bahasa yang digunakan olehnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sedangkan data berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang digunakan oleh Michel Obama. Kemudian data tersebut diidentifikasi serta diklasifikasi berdasarkan sepuluh fitur yang yang ditetapkan oleh Lakoff.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ada tujuh fitur yang diklasifikasikan sebagai fitur bahasa perempuan oleh Michelle Obama, seperti penggunaan *lexical hedges*, *rising intonation on declarative*, *empty adjective*, *intensifier*, *hypercorrect grammar*, *superpolite form*, dan *empathic stress*. Sementara fitur bahasa lainnya tidak ditemukan seperti *tag question*, *precise color terms*, dan *avoidance of strong swear words*. Selain itu, kemunculan pada setiap fitur bahasa perempuan dalam penelitian ini berbeda. Total kemunculan pada *lexical hedges* adalah dua puluh sembilan. *Rising intonation* muncul dengan total hanya dua. Kemudian ada delapan puluh empat pada *intensifier*, dua puluh pada *hypercorrect grammar*, dan dua pada *superpolite form*, dan yang terakhir *empathic stress* dengan total delapan. Sehingga fitur bahasa yang muncul terbanyak adalah *intensifier*. Kemudian tujuan dalam penggunaan fitur bahasa perempuan adalah: *lexical hedges* untuk merendahkan pernyataan dan menunjukkan keraguan atau kepercayaan diri, *rising intonation* untuk membuat ketegasan, *empty adjective* untuk menunjukkan kekaguman pada sesuatu, *intensifier* untuk mempengaruhi lawan bicara dan memperkuat makna, *hypercorrect grammar* untuk meningkatkan status sosial sebagai suatu kebiasaan, *superpolite form* untuk mengurangi ketegasan, dan yang terakhir *empathic stress* untuk menekankan pada kata-kata tertentu.

Didalam skripsi, penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin menganalisa tentang fitur bahasa perempuan: gunakan teori lain dan gunakan penelitian lapangan seperti fitur bahasa pada perempuan di pasar-pasar tradisional. Ini akan membuat berbeda dan memperkaya pengetahuan.